

PENGARUH EKSTRAKURIKULER NAHWU SHOROF TERHADAP KELANCARAN DALAM MEMBACA KITAB TUROTS PADA SISWA KELAS XI MIA (MATEMATIKA DAN ILMU ALAM) MUALLIMIN UNIVA MEDAN

Khairuddin Lubis¹ Khairunnisa Harahap²

¹ Dosen Fakultas Agama Islam

² Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Alwashliyah Medan

e-mail : khairuddinlbs82@gmail.com

Abstrak

Ilmu nahwu shorof merupakan salah satu alat utama untuk memahami kitab yang ditulis dengan bahasa Arab, karena itu bahwa setiap bahasa mempunyai tata bahasa dan kesastraan masing-masing. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekstrakurikuler nahwu shorof terhadap kelancaran dalam membaca kitab Turost pada siswa kelas XI MIA Mu'allimin UNIVA Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasinya adalah seluruh kelas XI yang berjumlah 1 kelas, sedangkan yang dijadikan sampel berjumlah 1 kelas yang berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler menggunakan Angket sebanyak 20 butir Angket dan instrumen yang digunakan untuk kelancaran membaca kitab turots sebanyak 20 butir soal Tes. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa : 1). Kegiatan ekstrakurikuler Nahwu Shorof peserta didik di kelas XI MIA Mu'allimin Univa Medan. peneliti berhasil memperoleh rata rata untuk variabel X pada kegiatan ekstrakurikuler sebesar 15 orang dengan persentase 50 % dalam pegkatagorian **Sedang**. 2). Kelancaran membaca kitab Turots pada peserta didik di kelas XI MIA Mu'allimin terlektak pada katagori **Tinggi** karena nilai rata-rata untuk Variabel Y adalah sebesar 15 siswa dengan rpersentase 50 %. 3). Adanya pengaruh ekstrakurikuler nahwu shorof terhadap kelancaran membaca kitab Turots di kelas XI MIA Mu'allimin Univa Medan. Pada uji hipotesis t diperoleh hasil t_{hitung} adalah 3,3858 dan t_{tabel} adalah 0,7 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu yaitu $3,3858 > 0,7$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa **H_a diterima**. Dengan demikian dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa "Pengaruh ekstrakurikuler Nahwu Shorof terhadap kelancaran dalam membaca kitab turost pada Siswa kelas XI MIA Muallimin Univa Medan T.A 2020 – 2021".

Kunci Kunci : Ekstrakurikuler, Nahwu Shorof, Kelancaran Membaca

A. PENDAHULUAN

Ilmu nahwu shorof merupakan salah satu alat utama untuk memahami kitab yang ditulis dengan bahasa Arab, karena itu bahwa setiap bahasa mempunyai

tata bahasa dan kesastraan masing-masing. Begitu pula bahasa Arab juga mempunyai tata bahasa sendiri dan kesastraan yang disebut nahwu shorof. Sebagaimana diketahui biasanya kitab-kitab yang dipelajari

adalah kitab-kitab yang ditulis dengan bahasa Arab tanpa adanya tanda/ harokat sehingga tidak mudah dibaca dan dipahami, oleh karena itu baik bagi seorang siswa maupun orang lain yang ingin memahami kitab-kitab tersebut maka perlulah terlebih dahulu mempelajari ilmu alatnya yaitu diantaranya yang terpenting adalah ilmu nahwu shorof. Selain itu ilmu nahwu shorof juga mempunyai peran yang sangat penting dalam dunia Islam, yaitu membantu memecahkan permasalahan-permasalahan mengenai syari'at-syari'at Islam dari segi kebahasaan, karena semua syari'at islam yang ada berupaa teks-teks yang termaktub dalam kitab-kitab Arab seperti Al-qur'an, Hadits, Ijma' Qiyas dan lain-lain.

Sehingga orang yang akan memahami Islam termasuk bagi kalangan pembelajar, terlebih dahulu harus mengenal bahasa Arab beserta gramatikalnya yaitu melalui penguasaan ilmu nahwu dan ilmu shorof. Memang sungguh janggal seorang siswa-siswi lulusan Madrasah tetapi tidak mampu membaca dan memahami kitab Arab, setiap siswa mengetahui bahwa ilmu nahwu shorof merupakan ilmu yang paling utama dipelajari dikarenakan ilmu nahwu shorof itu merupakan kunci pokok/ yang paling utama dipelajari terlebih dahulu dalam membaca atau memahami kitab-kitab yang mereka pelajari. Sehingga semakin pandai dalam menguasai dan membaca kitab-kitab gundul. Namun, kenyataannya menunjukkan

banyak Siswa-Siswi Madrasah di Indonesia yang tidak mampu membaca kitab Arab. Ini adalah kelemahan yang perlu mendapat perhatian serius dari lembaga-lembaga pendidikan dan tokoh-tokoh Islam. Perlu dicari faktor-faktor penyebab dan langkah-langkah untuk mengatasinya.

Nahwu Menurut Bahasa berarti tujuan, contoh, arah, ukuran, bagian dan sebagiannya seperti yang dikatakan berikut ini:

قصد ومثل جهة مقدار قسم وبعض
قاله الاختيار

Nahwu memiliki arti tujuan, contoh, ukuran, bagian dan sebagian, sebagaimana yang dikatakan para ulama terpilih”

Sedangkan Nahwu Menurut Istilah adalah :

علم باصول يعرف بها احوال او اخر

الكلم اعرابا وبناء

Ilmu tentang kaidah-kaidah untuk mengetahui keadaan dari akhir kalimat, baik dari segi i'robnya maupun kemabniannya. Adapaun masalah-masalah yang dipelajari di dalam ilmu nahwu adalah seputar kalimat-kalimat arobiyyah. Sedangkan faedah mempelajari ilmu nahwu adalah

صون اللسان عن اخطا في الكلم والا
ستعانة به على فهم كلام الله تعالى
وكلام رسوله

Menjaga lisan agar tidak salah dalam mengucapkan kalam arab, selain itu ilmu nahwu juga digunakan sarana memahami kalam Allah SWT yaitu Al-Quran dan kalam Rasul Al-Hadits.

Adapun hukum mempelajari ilmu nahwu adalah fardu kifayah artinya sebagian dari kaum muslimin yang berdiam di dalam suatu kawasan harus ada yang mempelajarinya. Dan jika tidak ada sama sekali yang mempelajarinya maka semuanya menanggung dosa.

Menurut bahasa, shorof yaitu berubah atau mengubah. Mengubah dari bentuk aslinya kepada bentuk lain. Misalnya merubah bentuk bangunan rumah kuno menjadi bentuk bangunan rumah yang modern. Sedangkan menurut istilah yaitu berubahnya bentuk asal *fi'il madhi* menjadi *mudhori'*, dari *mudhori'* menjadi *masdar*, menjadi *isim fai'il*, *isim maf'ul*, *fi'il amar*, *fi'il nahi*, *isim zaman*, *isim makan* dan terakhir sampai pada *isim alat*.

Maksud dan tujuan dari perubahan-perubahan bentuk tersebut adalah agar memperoleh banyak makna yang berbeda. Dari perubahan bentuk satu kepada bentuk lain, dalam ilmu shorof ini dinamakan *shighot*, demikian ilmu yang mempelajari berbagai macam bentuk perubahan ushul kata atau keadaannya itu dinamakan ilmu shorof.

Shorof disebut juga tasrif, yang memiliki banyak ma'na, yaitu perubahan, perpindahan dan penggantian.

Kita kaum muslimin memaklumi, bahwa bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an. Setiap orang muslim yang bermaksud menyelami ajaran Islam yang sebenarnya dan lebih mendalam, tiada jalan lain kecuali harus mampu menggali sumber asalnya, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Para ulama nahwu memberi julukan bahwa shorof adalah *Ummul Ulum* artinya ibunya ilmu, sedangkan ilmu nahwu adalah *Abul Ulum* artinya ayahnya ilmu.

Ilmu nahwu shorof merupakan ilmu yang mutlak harus dipelajari dan dipahami bagi siapa saja yang ingin mendalami dan mengkaji secara mendalam tentang ilmu pengetahuan Islam yang sumber pokoknya Qur'an dan Sunnah. Begitupula dengan literatur-literatur Islam yang berbahasa Arab yang banyak dijumpai sekarang di Perguruan-Perguruan Tinggi, Pondok Pesantren atau Madrasah-Madrasah yang dikenal dengan kitab Gundul.

Kemahiran membaca tulisan Arab harus diajarkan kepada peserta didik sejak ia masih kecil dan guru harus selalu intensif mengajarkan kemahiran membaca Bahasa Arab seperti membaca Alqur'an. Mempelajari Bahasa Arab akan lebih mudah jika siswa sudah terbiasa membaca Teks Bahasa Arab. Setelah itu, siswa diajarkan tentang *qowaidh* (ilmu yang mempelajari gramatika bahasa arab) tujuannya yakni agar siswa selain bisa membaca teks Berbahasa Arab namun ia juga mengarang teks yang Berbahasa Arab serta memahami isi bacaannya.

Dalam kaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler nahwu shorof yang dilakukan di MAS Muallimin Univa Medan merupakan suatu kebutuhan akan kesempatan mengembangkan pengetahuan tentang membaca kitab kuning. Banyak peserta didik merasa kurang percaya diri dalam proses belajar mengajar kitab kuning. Jika kegiatan ekstrakurikuler nahwu shorof dilakukan secara terprogram, tentu akan menghasilkan siswa yang mampu membaca kitab kuning. Sebagaimana diketahui bahwa kitab kuning merupakan kurikulum penting yang terdapat di madrasah, pondok pesantren atau perguruan tinggi yang berbasis Islam. Sehingga tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler

nahwu shorof tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca kitab kuning.

Berdasarkan kerangka teori yang telah ditemukan diatas, maka dapat dipahami dengan jelas bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler nahwu shorof terhadap kelancaran membaca kitab turots pada siswa-siswi kelas XI MIA Muallimin Univa Medan. Banyak siswa Madrasah Aliyah yang masih belum lancar dalam membaca kitab kuning (Turots). Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana ekstrakurikuler nahwu shorof Pada siswa kelas XI MIA Mu'allimin UNIVA Medan.

B. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini penulis memilih lokasi dilaksanakan di Madrasah Aliyah Muallimin UNIVA Jl. Sisingamangaraja KM 5,5 Medan. Lokasi ini sengaja penulis pilih dengan tujuan lebih memudahkan dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data-data yang diperlukan. Adapun waktu penelitiannya dilakukan pada semester I yaitu pada bulan Agustus-September 2020.

Jenis penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka. Penelitian ini bermaksud untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Tujuan Penelitian ini adalah peneliti ingin menjelaskan dan memaparkan untuk mengetahui "Pengaruh Ekstrakurikuler Nahwu Shorof terhadap Kelancaran dalam Membaca Kitab Turots".

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Aliyah Muallimin pada kelas XI. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini mrnggunakan teknik representatif (mewakili) yang mana teknik ini digunakan sebagai cara untuk pengambilan sampel terhadap populasinya. Adapun sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA yang berjumlah 30 orang.

Dalam setiap penelitian dikenal adanya metode pengumpulan data, yaitu cara-cara yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Angket

Metode angket dapat dilakukan dengan adanya sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang kinerja sebagai tenaga administrasi.

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket langsung yang memberikan daftar sejumlah pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti, sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang nahwu shorof siswa Muallimin Univa Medan.

2. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data tentang penguasaan nahwu shorof dengan kemampuan siswa dalam membaca kitab kuning. Caranya yakni menggunakan soal. Adapun soal yang dipakai dalam mengumpulkan data dibagi menjadi

dua soal. Soal yang pertama adalah soal yang isinya tentang teori nahwu shorof. Sedangkan yang kedua berisi tentang teks kitab kuning. Adapun kitab yang dipakai peneliti adalah kitab Mukhtashor Jiddan. Adapun untuk menganalisis data yang diperoleh dilapangan peneliti menggunakan metode analisis kuantitatif yaitu analisis yang menggunakan alat berupa angka, matematika, statistic dan lain sebagainya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari seseorang. Dalam penelitian ini peneliti mencatat data-data tentang sejarah, visi misi, data siswa dan guru, serta fasilitas berupa sarana prasarana sekolah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana besarnya Pengaruh Ekstrakurikuler Nahwu Shorof terhadap Kelancaran dalam Membaca Kitab Turots pada siswa kelas XI MIA Muallimin UNIVA Medan, maka peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + BX$$

Keterangan :

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

2. Uji t (Uji persial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel indenpenden (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel indenpenden (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Dimana t hitung $> t$ tabel, H_1 di terima dan H_0 di tolak begitu pun jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 di tolak begitupun jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 di terima dan H_1 di tolak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tes hasil belajar yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini sebelum dijadikan alat pengumpulan data terlebih dahulu diujicobakan kepada siswa di luar sampel penelitian dengan maksud untuk mengetahui validitas, reabilitas.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa soal *Angket* dari 20 soal tentang ekstrakurikuler Nahwu shorof dan 20 soal *Tes* yang diuji cobakan pada kelancaran membaca Kitab Turots. Adapun soal yang dipakai dalam mengumpulkan data dibagi menjadi tiga soal. Soal yang pertama adalah soal yang isinya tentang pendapat mengenai ekstrakurikuler Nahwu Shorof. Sedangkan yang kedua berisi tentang teori Nahwu Shorof. Dan yang ketiga tentang teks kitab kuning. Adapun kitab yang dipakai peneliti adalah kitab Mukhtashor Jiddan.

Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan Angket untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler Nahwu shorof sebanyak 20 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Berikut adalah hasil data ekstrakurikuler Nahwu shorof.

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Hipotesis H_0 diterima jika;

$$-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$$

Hipotesis H_a di terima jika ;

$$t_{hitung} \leq -t_{tabel} \text{ atau } t_{hitung} > +t_{tabel}$$

Untuk lebih jelasnya berikut adalah langkah-langkahnya:

1. Pengujian hipotesis sebagai berikut

$$H_0 : \beta = \beta_0$$

$$H_a : \beta \neq \beta_0$$

Keterangan :

H_0 = Tidak ada pengaruh ekstrakurikuler Nahwu Shorof terhadap kelancaran membaca kitab Turots

$$\beta = \beta_0 = \text{mewakili nilai B}$$

tertentu sesuai hipotesis

$$\beta \neq \beta_0 = \text{Jika } \beta_0 \neq 0 \text{ berarti}$$

X mempengaruhi Y

H_a = Terdapat pengaruh ekstrakurikuler Nahwu Shorof terhadap kelancaran membaca kitab Turots

2. Analisis regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

Menentukan harga b dengan

rumus;

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{30(165800) - (2020)(2430)}{30(138000) - (2020)^2}$$

$$b = \frac{4974000 - 4908000}{65400}$$

$$b = \frac{59600}{59600}$$

$$b = 1.09731543624$$

Menentukan harga a dengan rumus

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$a = \frac{2430 - (1,097)(2020)}{30}$$

$$a = \frac{2430 - 2215,94}{30}$$

$$a = \frac{214,06}{30}$$

$$a = 7,1353$$

a = didapat persamaan regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,1253 + 1,09 X$$

$$X = 11,72716$$

Karena nilai koefisien b = 1,097 (bernilai positif) maka model regresi bernilai positif atau searah, artinya jika variabel ekstrakurikuler Nahwu Shorof (X) semakin tinggi maka nilai variabel kelancaran membaca kitab turots (Y) juga semakin tinggi pula. Selanjutnya menguji signifikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$A = 0,05 = 5\%$$

$$= \frac{0,05}{2}$$

$$= 0,025$$

$$Db = n - 2$$

$$= 30 - 2 = 28$$

Jadi t_0 ialah $0,025 (28) = 0,7$

Dengan derajat kebebasan 28 maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5 % sebesar 0,7. Antara nilai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler nahwu shorof dengan kelancaran membaca kitab turots dapat diketahui pengaruhnya. Pengaruhnya tersebut dapat dihitung dengan rumus kesalahan baku regresi linear Sederhana.

3. Menggunakan Rumus Baku Regresi

$$S_{yx}$$

$$= \frac{\sqrt{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}}{n - 2}$$

$$S_{yx} =$$

$$\frac{\sqrt{200700 - 7,1353(2430) - 1,097(15800)}}{30 - 2}$$

$$S_{xy} =$$

$$\frac{\sqrt{(200700) - (17338,779) - 17332,6}}{28}$$

$$S_{xy} = \frac{\sqrt{166028,621}}{28}$$

$$S_{xy} = \frac{407,466}{28}$$

$$S_{xy} = 14,552$$

4. Menggunakan koefisien Regresi b dengan rumus Sb

$$Sb = \frac{S_{xy}}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

$$Sb = \frac{14,552}{\sqrt{138000 - \frac{(2020)^2}{30}}}$$

$$Sb = \frac{14,552}{\sqrt{138000 - \frac{4080400}{30}}}$$

$$Sb = \frac{14,552}{\sqrt{138000 - 136013,33}}$$

$$Sb = \frac{14,552}{\sqrt{198,667}}$$

$$= \frac{14,552}{44,57}$$

$$Sb = 0,324$$

5. Menentukan nilai uji T
Untuk mencari t hitung menggunakan rumus berikut ini:

$$t_0 = \frac{b - \beta_0}{\frac{sb}{1,097 - 0}}$$

$$t_0 = \frac{0,324}{0,324}$$

$$t_0 = 3,3858$$

Hasil analisis pada pengujian statistik regresi yaitu uji T diperoleh hasil uji hipotesis bahwa $t_0 = 3,3858$ dan $t_{tabel} = 0,7$ dengan melakukan pengujian secara signifikan maka dapat diimpulkan bahwa $t_{hitung} (t_0) = 3,3858 > t_{tabel} = 0,7$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat “Pengaruh Yang Signifikan Antara Ekstrakurikuler Nahwu Shorof Dengan Kelancaran Membaca Kitab Turots Pada Siswa Kelas XI Muallimin Univa”.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut: Kegiatan ekstrakurikuler peserta didik di Kelas XI MIA Mu'allimim Univa Medan terletak pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata untuk variabel X sebesar 15 siswa dengan persentase 50 % dengan kategori **Sedang**. Kelancaran membaca Nahwu Shorof siswa yang diajar dengan menggunakan ekstrakurikuler memperoleh rata-rata untuk variabel Y sebesar 15 siswa dengan persentase 50 % dengan kategori **Tinggi**. Berarti hasil belajar siswa yang diajarkan dengan ekstrakurikuler nahwu shorof terhadap kelancaran membaca kitab turost pada siswa-siswi kelas XI MIA Muallimin Univa Medan **Adanya Pengaruh**. Berdasarkan hasil dari uji T pada tes diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,3858 > 0,7$. Dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima yang berarti bahwa Adanya “Pengaruh ekstrakurikuler Nahwu Shorof terhadap kelancaran dalam membaca kitab Turost pada Siswa kelas XI MIA Muallimin Univa Medan T.A 2020 – 2021”.

REFERENSI

Ahnan, Maftuh. *Metode Belajar Ilmu Shorof*. Surabaya: Terbit Terang, 1999.

Al-Maliji, M. Ahmad dkk. *Nahwu dan Shorof Muqarrar*. Mesir: 2019.

Aqiel, Said Siradj. *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1999.

Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2011.

Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1987.

Syahrum, Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citrapustaka Media, 2009.

Zuhairini dkk. *Metodologi Pendidikan Agama I*. Solo: Ramadhani, 1993

Sudarto. *Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Jurnal Al-Lubab Volume 1, No. 1, 2016.